



Wawali Terima Penghargaan BKKI

JOGJA -- Wakil Walikota (Wawali) Yogyakarta, Drs H Haryadi Suyuti, memperoleh penghargaan di bidang kebudayaan dari Badan Kerjasama Kesenian Indonesia (BKKI) Provinsi DIY. Penghargaan itu diserahkan Sabtu (25/10) di nDalem Joyokusuman Keraton Yogyakarta di sela-sela Sarasehan Kebudayaan yang diselenggarakan BKKI DIY bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Kesatuan Bangsa & Politik (Kesbangpol) Departemen Dalam Negeri (Depdagri).

Selain Haryadi, penghargaan serupa juga diberikan kepada Walikota Tanjungpinang, Dra Hj Suryatati A Manan serta Dirjen Kesbangpol Depdagri, Dr Ir Sudarsono H MA SH. Penghargaan ini diserahkan langsung Ketua BKKI DIY Drs Totok Sudarwoto disaksikan Wakil Gubernur DIY Sri Paku Alam IX M GBPH H Joyokusumo serta tamu undangan.

"Penghargaan dari BKKI DIY sebagai pembina seni dan kebudayaan yang diberikan kepada Wakil Walikota Yogyakarta ini sebagai kado Ulang Tahun Kota Yogyakarta ke-252. Semoga Jogja menjadi indah dan nyaman," ungkap Totok Sudarwoto.

Kenapa penghargaan diberikan kepada Wakil Walikota, menurut dia, Ikatan Alumni ISI (IKAISI) Yogyakarta

pernah memberikan penghargaan kepada Walikota Yogyakarta Herry Zudianto.

"Ketika saya menjadi Ketua IKAISI, kami memberikan penghargaan keindahan Jogja kepada Walikota, yang dijuluki Wagiman atau Walikota Gila Taman kemudian julukan itu menular ke masyarakat Jogja yang menyukai tanaman," katanya.

Sedangkan penghargaan kepada kepala Dra Hj Suryatati A Manan serta Dirjen Kesbangpol Depdagri, Dr Ir Sudarsono H MA SH, dengan pertimbangan keduanya juga layak memperoleh prestasi sebagai pembina seni dan budaya. Khusus untuk Walikota Tanjungpinang, kata Totok, merupakan walikota perempuan yang juga seorang penyair.

Penghargaan Kebudayaan BKKI berukuran 60 x 50 cm berhias foto-foto dokumentasi seni, ditandatangani Ketua dan Sekretaris BKKI DIY selaku promotor, Ketua Umum BKKI Pusat Drs H Soeparmo, Dewan Penasihat BKKI DIY GBPH H Joyokusumo dan Rektor ISI Yogyakarta Prof Drs Soeprpto Soedjono MFA Ph D.

Pada Sarasehan Kebudayaan tahun 2007, BKKI DIY juga memberikan Piagam Penghargaan Seni kepada KGPAA Paku Alam IX dan Bupati Lampung

Tengah H Andy Achmad Sampurna Jaya.

Sementara itu jalannya sarasehan kebudayaan di nDalem Joyokusuman kemarin selain dihadiri para seniman dan budayawan juga tampak hadir di kursi undangan GKR Pembayun dan suaminya KPH Wironegoro.

Tampil sebagai narasumber adalah Dirjen Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Depdagri, Dr Ir Sudarsono H MA SH, Guru Besar Administrasi Publik UGM Prof Dr Sofian Effendi serta GBPH H Joyokusumo mewakili Keraton Yogyakarta.

Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X dalam sambutan tertulis dibacakan Sri Paku Alam IX mengemukakan kegiatan budaya terbukti sangat ampuh sebagai alat pemersatu yang tidak memandang berasal dari etnis apa. Mengingat ampuhnya seni budaya sampai-sampai ada misi pertukaran kebudayaan antarnegara.

Namun demikian Sultan mengingatkan globalisasi jika tidak disikapi secara arif dan bijaksana maka akan menggeser nilai-nilai tata kehidupan yang selama ini sudah berjalan dengan baik, bahkan mungkin bisa jadi menggeser Pancasila, apabila kehidupan bergaya Barat tanpa disadari makin menguat di kalangan generasi muda. (hul)



SHOLIHUL HADI/BERNAS JOGJA

PENGHARGAAN -- Para penerima penghargaan kebudayaan BKKI DIY berfoto bersama Sri Paku Alam IX dan GBPH Joyokusumo serta Ketua BKKI DIY Drs Totok Sudarwoto, Sabtu (25/10), di sela-sela Sarasehan Kebudayaan yang digelar di nDalem Joyokusman Keraton Yogyakarta.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005